



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



ARTIKEL PENELITIAN

Dampak *Body Image* pada Remaja Putri : *Literature Review*

NADHIRA APRILIA SUPRIYADI & ENDAH MASTUTI*

Departemen Psikologi Kesehatan Mental Masyarakat, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Pada masa remaja, perubahan fisik terjadi begitu cepat dan terus menerus. Remaja dapat menjadi khawatir dengan perubahan tubuhnya, apabila hal tersebut tidak dipersiapkan dengan baik. Remaja yang didominasi oleh perempuan juga sudah menggunakan media sosial yang membuat mudah melihat gambar atau video selebriti dan orang lain. Hal tersebut dapat memengaruhi *body image*. Penelitian ini menggunakan metode *narrative literature review* yang bertujuan untuk menyajikan serta menganalisis literatur terkait dengan topik penelitian secara komprehensif dan menyeluruh. Hasil penelitian ini adalah *body image* negatif dapat memberi dampak meningkatnya risiko gangguan makan, rendahnya kepercayaan diri & *self-esteem*, meningkatnya perilaku konsumtif, dan rendahnya penerimaan diri.

Kata kunci: *citra tubuh, remaja putri*

ABSTRACT

In adolescence, physical changes occur so quickly and continuously. Teenagers can become worried about changing their bodies, if they are not properly prepared. Teenagers who are dominated by girls have also used social media which makes it easy to see pictures or videos of celebrities and other people. This can affect body image. This study uses the narrative literature review method which aims to present and analyze literature related to the research topic in a comprehensive and thorough manner. The results of this study are that negative body image can have an impact on increasing the risk of eating disorders, low self-confidence & self-esteem, increased consumptive behavior, and low self-acceptance.

Keywords: *body image, teenage girls*

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: endah.mastuti@psikologi.unair.ac.id



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Menurut WHO (2002) dalam Siregar (2017), batasan remaja adalah usia 10-19 tahun. Dalam tahapannya, remaja dibagi menjadi tiga, antara lain, remaja awal (10-13 tahun), remaja pertengahan (14-15 tahun), dan remaja akhir (16-19 tahun). Pada masa remaja, perubahan fisik terjadi begitu cepat dan terus menerus. Perkembangan seks sekunder dan perubahan komposisi tubuh berkontribusi besar pada tubuh remaja. Remaja dapat menjadi khawatir dengan perubahan tubuhnya, apabila hal tersebut tidak dipersiapkan dengan baik (Batubara, 2010 dalam Siregar, 2017).

Remaja juga sudah menggunakan media sosial sebagai media untuk berinteraksi, sumber informasi, dan mencari hiburan. Media sosial tersebut salah satunya adalah *Instagram*. Mayoritas pengguna *Instagram* adalah perempuan. Laporan data digital tahun 2020 mengungkapkan bahwa 50,9% dari 928,5 juta pengguna *Instagram* di dunia di dominasi oleh perempuan (We Are Social, 2020 dalam Ariani, dkk, 2021). Dalam menggunakan media sosial, remaja dapat mengakses segala gambar dan informasi dengan mudah. Maka dari itu, remaja dengan mudah melihat gambar atau video selebriti dan orang lain. Hal tersebut dapat memengaruhi *body image* pada remaja tersebut.

Body image merupakan penilaian seseorang mengenai tubuh mereka, antara lain, ukuran tubuh, penampilan, dan fungsi setiap bagian tubuhnya (Kozier, 2014 dalam Ramonda, dkk, 2019). Menurut Rombe (2013), *body image* merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dialami seseorang atau individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga menghasilkan penilaian yang positif atau negatif pada diri individu tersebut. Individu yang memiliki *body image* positif berarti bahwa individu tersebut mampu menerima dirinya sendiri tanpa perlu memikirkan standar tubuh kebanyakan orang (Ifdil, dkk, 2017). Sedangkan, individu yang memiliki *body image* negatif berarti memiliki pandangan yang negatif juga terhadap bentuk serta ukuran tubuhnya dan merasa minder serta khawatir mengenai tubuh mereka sehingga mereka menjadi individu yang tidak puas dengan dirinya sendiri. Namun, individu yang memiliki *body image* negatif masih sering terjadi pada remaja putri. *Body image* negatif memiliki dampak yang cukup mengkhawatirkan, seperti terjadinya gangguan makan, menurunnya kepercayaan diri, dan lain-lain. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Alidia (2018) menunjukkan bahwa wanita cenderung tidak puas terhadap tubuh dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Meiliana, dkk (2018) dalam Fuadah & Hidayati (2022) adalah 80,74% responden memiliki perasaan tidak puas dengan bentuk tubuhnya, sehingga 66,49% responden memiliki perilaku diet yang cenderung berisiko.

Berdasarkan hal-hal di atas, memungkinkan untuk mengungkapkan dampak *body image* yang lebih banyak lagi pada remaja putri. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah mengulas dampak *body image* yang dapat dialami oleh remaja putri. Harapannya, penelitian ini mampu memberikan gambaran terkait dampak *body image* yang dapat dialami oleh remaja putri.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *narrative literature review*. Tujuan dari *narrative literature review* adalah untuk menyajikan serta menganalisis literatur terkait dengan topik penelitian secara komprehensif dan menyeluruh (Hermayani & Maran, 2023). *Narrative literature review* ini dilakukan selama bulan Juni 2023. Artikel didapatkan dari pencarian melalui *Google Scholar*. Jurnal artikel yang dicari memiliki kriteria, antara lain, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, tahun terbit artikel yaitu dalam kurun waktu tidak lebih dari 10 tahun atau tahun 2013-2023, memiliki

partisipan remaja, dan penelitian menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah “dampak”, “*body image*”, dan “remaja”.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

No.	Identitas Jurnal	Tujuan	Sampel	Metode/Alat Ukur	Hasil
1.	(Siregar, 2017) Hubungan Citra Tubuh dengan Gangguan Makan Pada Remaja Putri Masa Pubertas	Mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja putri	Siswi kelas X, XI, dan XII SMAK St. Stanislaus Surabaya yang berumur 14-19 tahun (remaja pertengahan dan remaja akhir) dengan jumlah 56 orang.	Metode yang digunakan cross sectional. Kuesioner <i>Body Image</i> dikembangkan dari teori Collins (1991). Kuesioner gangguan makan pada responden menggunakan EAT-26.	Remaja putri yang memiliki citra tubuh negatif memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan makan dibandingkan dengan remaja putri yang memiliki citra tubuh positif.
2.	(Luthfi Fuadah & Rizqi Wahyu Hidayati, 2022) Hubungan Citra Tubuh dengan Gangguan Makan pada Remaja Awal di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta	Mengetahui hubungan <i>body image</i> dengan gangguan makan pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2	110 Remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta dengan beberapa Kriteria.	Kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> . Teknik sampling penelitian ini menggunakan <i>nonprobability sampling</i> dengan jenis <i>convenience sampling</i> . Kuesioner <i>Multidimensional Body-Self Relations Questioner Appearance Scale</i> (MBRSQ-AS), dan kuesioner <i>Eating Attitude Test-26</i> (EAT-26).	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja yang memiliki ketidakpuasan terhadap tubuh akan berisiko tinggi mengalami gangguan makan. Hal tersebut sesuai dengan arah korelasi positif penelitian yang dimana semakin positif citra tubuh maka semakin rendah resiko gangguan makan pada responden. - Ada hubungan antara citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja awal di wilayah kerja

					Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta.
3.	(Devi Anis, Yunita Galih & Zumrotul, 2019) Hubungan Antara <i>Body Image</i> Dan Jenis Kelamin Terhadap Pola Makan Pada Remaja	Mengetahui hubungan antara <i>body image</i> dan jenis kelamin terhadap pola makan pada remaja di SMA Negeri 1 Ungaran	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di SMA N 1 Ungaran Kabupaten Semarang sebanyak 1212 siswi, besar sampel dalam penelitian yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 92 orang.	Jenis penelitian ini deskriptif korelasional dengan menggunakan <i>cross sectional</i> .	Ada hubungan yang bermakna <i>body image</i> dengan pola makan pada remaja di SMA N 1 Ungaran Kabupaten Semarang. Siswa yang mempunyai jenis kelamin perempuan cenderung lebih memperhatikan tentang <i>body image</i> -nya.
4.	(Ni Kadek Novi Ariani, Kadek Eka Swedarma, I Kadek Saputra, 2021) Hubungan Citra Tubuh dengan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja Putri Pengguna <i>Instagram</i>	Mengidentifikasi hubungan citra tubuh dengan gangguan perilaku makan pada remaja putri pengguna <i>Instagram</i> di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.	150 orang	Menggunakan alat ukur MBSRQ-AS yang terdiri dari 34 item dan kuesioner EAT-26 yang terdiri dari 26 item pertanyaan.	Semakin tinggi skor citra tubuh maka semakin tinggi pula skor gangguan perilaku makan pada remaja putri.
5.	(Ifdil Ifdil, Amandha Unzilla Denich, & Asmidir Ilyas, 2017) Hubungan	Mendeskripsikan kondisi kepercayaan diri dan <i>body image</i> remaja putri serta mengidentifikasi	77 remaja putri	Penelitian ini menggunakan Zila & Ifdil Kepercayaan Diri Inventori (ZI-KDI) dan Zila & Ifdil <i>Body Images Inventory</i> (ZI-BII)	Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri remaja putri. Terdapat hubungan yang signifikan

	<i>Body Image</i> dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri	asi hubungan antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri remaja putri.			antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri remaja putri dimana semakin positif <i>body image</i> remaja putri, maka semakin tinggi kepercayaan diri remaja putri.
6.	(Nia Agustiniingsih, Faizatur Rohmi, & Yulis Eka Rahayu, 2020) Hubungan <i>Body Image</i> dengan Harga Diri Pada Remaja Putri Usia 16-18 Tahun	Mengetahui apakah ada hubungan antara <i>body image</i> dengan harga diri pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMA Nasional Kota Malang.	80 siswi	Instrumen penelitian ini menggunakan <i>Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scales</i> dan <i>Rosenberg Self-Esteem</i>	Ada hubungan antara <i>body image</i> dengan harga diri pada remaja putri usia 16 – 18 Tahun. Nilai korelasi spearman sebesar 0,349 menunjukkan korelasi positif yang artinya semakin tinggi <i>body image</i> maka semakin tinggi harga diri.
7.	(Sufrihana Rombe, 2013) Hubungan <i>Body Image</i> dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 5 Samarinda	Mengetahui hubungan antara citra tubuh dan kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA 5 Samarinda.	Wanita muda yang bersekolah di SMAN 5 Samarinda, yang berjumlah 87 siswa.	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Alat pengukuran atau instrumen yang digunakan ada tiga macam yaitu alat ukur <i>body image</i> , kepercayaan diri dan perilaku konsumtif.	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat hubungan yang positif antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda. - Terdapat hubungan yang negatif antara <i>body image</i> dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda.
8.	(Siti Maryam & Ifdil, 2019)	Menguji hubungan	Jumlah sampel sebanyak 242	Jenis penelitian ini adalah deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan

	Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri	yang signifikan antara <i>body image</i> dengan penerimaan diri mahasiswi.	mahasiswa dipilih dengan menggunakan teknik <i>Stratified Proportional Random Sampling</i> .	dan korelasional dengan metode kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah <i>body image inventory</i> dan inventori penerimaan diri. Data dianalisis dengan teknik <i>Pearson Product Moment</i> .	bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara <i>body image</i> dengan penerimaan diri mahasiswa putri Jurusan BK FIP UNP. Hal tersebut berarti semakin positif <i>body image</i> mahasiswa putri, maka semakin tinggi penerimaan dirinya.
9.	(Diani Auli Syalsadila & Endah Nawangsih, 2022) Pengaruh <i>Body Image</i> terhadap <i>Self Confidence</i> pada Remaja Putri Pengguna <i>TikTok</i>	Memperoleh hasil kajian tentang pengaruh <i>body image</i> terhadap <i>self confidence</i> pada remaja putri pengguna <i>TikTok</i> di Kota Bandung.	Terdapat 430 responden, tetapi yang memenuhi kriteria terdapat 384 remaja putri berusia 16-18 tahun di Kota Bandung, serta menggunakan <i>TikTok</i> selama 1-2 jam dalam satu hari.	Mengukur <i>body image</i> menggunakan alat ukur <i>Multidimensional Body Self Relations Questionnaire-Appereance Scales (MBSRQ-AS)</i> yang dikembangkan oleh Cash (2000) dan telah diadaptasi oleh Khairani, Hannan, & Amalia (2019) kedalam bahasa Indonesia. Alat ukur Skala Kepercayaan diri (<i>Self Confidence Scale</i>) Lauster (2002) yang diadaptasi oleh Setiawan (2020).	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh <i>body image</i> terhadap <i>self confidence</i> pada remaja pengguna <i>TikTok</i> di Kota Bandung. Arah pengaruh <i>body image</i> dan <i>self confidence</i> bersifat positif.
10.	(Rizka Ayu Febriani & Diana Rahmasari, 2022) Hubungan antara <i>Body</i>	Mengetahui hubungan antara <i>body image</i> dengan penerimaan diri pada remaja	Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswi perempuan di salah satu jurusan di perguruan tinggi	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Mengetahui hubungan antara <i>body image</i> dengan	Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan dan positif antara <i>body image</i> dengan penerimaan diri

Image dengan Penerimaan Diri pada Remaja Perempuan Pengguna <i>TikTok</i>	perempuan pengguna <i>TikTok</i> .	yang berusia 18-21 tahun sebanyak 473 yang merupakan pengguna media sosial <i>TikTok</i> .	penerimaan diri pada remaja perempuan pengguna <i>TikTok</i> .	pada remaja perempuan pengguna <i>TikTok</i> .
---	------------------------------------	--	--	--

DISKUSI

Body image merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dialami seseorang atau individu tertentu terhadap tubuhnya. *Body image* dibagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif. *Body image* yang negatif dapat memberikan dampak negatif juga. Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *body image* memiliki hubungan dengan gangguan makan dan gangguan pola makan. Hal tersebut yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *body image* yang dimiliki, maka semakin rendah risiko gangguan makan dan gangguan pola makan yang dialami oleh remaja putri. Individu yang memiliki *body image* negatif akan melakukan diet atau memiliki pola makan tidak tidak bagus. Gangguan makan adalah suatu sindrom psikiatrik yang ditandai oleh pola makan yang menyimpang yang terkait dengan karakteristik psikologik yang berhubungan dengan makan, bentuk tubuh, dan berat badan (Soetjningsih, 2004 dalam Siregar, 2017). Gangguan makan yang paling terjadi adalah anoreksia nervosa dan bulimia nervosa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Virgandiri, dkk (2020), yaitu semakin positif *body image* yang dimiliki, maka akan berisiko gangguan makan yang lebih rendah pada remaja putri.

Selain itu, *body image* memiliki hubungan dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu (Angelis, 2003 dalam Ifdil, dkk., 2017). Kepercayaan diri juga artinya bahwa mengapresiasi dan menilai diri sendiri (Utomo & Harmiyanto, 2016 dalam Ifdil, dkk., 2017). Pada *literature review* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa semakin positif *body image* remaja putri, maka semakin tinggi kepercayaan diri remaja putri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati, dkk., (2019), yaitu adanya hubungan positif antara *body image* dan kepercayaan diri pada siswi kelas X SMA Swasta Methodist 2 Medan. Ferreira (Nasution, 2009 dalam Wati, dkk., 2019) seorang konsultan dari *Deloitte and Touche Consulting*, mengatakan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri, di samping mampu mengendalikan dan menjaga keyakinan dirinya, juga akan mampu membuat perubahan di lingkungannya. Hal tersebut berarti bahwa kepercayaan diri akan mempengaruhi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Body image juga memiliki hubungan dengan *self-esteem* atau harga diri. Pada *literature review* ini, ditemukan bahwa ada hubungan antara *body image* dengan harga diri pada remaja putri usia 16 – 18 tahun, hubungan tersebut memiliki korelasi positif yang artinya semakin tinggi *body image* maka semakin tinggi harga diri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wahyuni & Aurellia (2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *body image* dengan harga diri. Harga diri merupakan pandangan individu terhadap nilai dirinya atau bagaimana seseorang menilai, mengakui, menghargai dan menyukai diri sendiri (Blascovich & Tomaka, 1991). Harga diri yang rendah berkaitan dengan penerimaan *body image* yang akan menimbulkan perubahan perilaku pada remaja. Menurut hasil

penelitian yang dilakukan oleh Rawana dan Morgan (2014) dalam Agustiniingsih, dkk. (2020), bahwa harga diri sebagai faktor yang berkaitan dengan terjadinya depresi pada remaja.

Pada *literature review* ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *body image* dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdausi (2018) yang menunjukkan bahwa hubungan negatif yang signifikan antara *body image* dengan perilaku konsumtif kosmetik remaja putri Bukittinggi. Namun, pada penelitian tersebut lebih spesifik pada kosmetik. Perilaku konsumtif adalah tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas, artinya bahwa ketika belum habis suatu produk dipakai, individu telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lain atau membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak yang menggunakan produk tersebut (Sumartono, 2002 dalam Rombe, 2013). Hal tersebut pastinya dapat menyebabkan pemborosan.

Body image memiliki hubungan dengan penerimaan diri atau *self-acceptance*. Pada *literature review* ini, ditemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan dan positif antara *body image* dengan penerimaan diri pada remaja perempuan pengguna *TikTok*. Artinya, semakin tinggi *body image*, maka akan semakin tinggi juga penerimaan diri. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Lestari, dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *body image* dengan penerimaan diri pada peserta didik. Tingkat penerimaan diri peserta didik yang rendah dipengaruhi oleh *body image* yang negatif, peserta didik mempunyai gambaran bahwa bentuk tubuh yang dimiliki sangat tidak ideal dibandingkan remaja lainnya, berkaitan dengan hal tersebut diperkuat berdasarkan teori tentang aspek-aspek *body image* menurut Cash (2012) yaitu orientasi penampilan, individu menilai dan melakukan usaha untuk memperbaiki penampilannya. Remaja yang memiliki penerimaan diri yang rendah, dapat melakukan segala hal baik positif maupun negatif demi mencapai hal yang diinginkan. Hal-hal tersebut seperti menjalani diet yang ketat, puasa selama tujuh hari dengan tidak minum dan tidak makan, dan lain-lain. Hal tersebut dapat menyebabkan penyakit, bahkan kematian.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengkaji berbagai penelitian terkait dampak *body image* pada remaja putri. *Body image* memiliki beberapa dampak. Dari berbagai artikel, ditemukan bahwa remaja putri yang memiliki *body image* negatif dapat memberi dampak meningkatnya risiko gangguan makan, rendahnya kepercayaan diri & *self-esteem*, meningkatnya perilaku konsumtif, dan rendahnya penerimaan diri. Namun, penelitian mengenai *body image* dengan perilaku konsumtif pada remaja masih cukup terbatas, sehingga saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasinya. Harapannya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian lain yang tertarik ingin meneliti dampak *body image* pada remaja putri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkah yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Endah Mastuti, S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan proses pembuatan penelitian ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Nadhira Aprilia Supriyadi & Endah Mastuti tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Agustiningsih, N., Rohmi, F., & Rahayu, Y. (2020). HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA PUTRI USIA 16-18 TAHUN. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 109 - 115. doi:10.32831/jik.v8i2.244
- Alidia, F. (2018). Body image siswa ditinjau dari gender. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 79-92. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i2.291>
- Choiriyah, Z., Ramonda, D. A., & Yudanari, Y. G. (2019). HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DAN JENIS KELAMIN TERHADAP POLA MAKAN PADA REMAJA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(2), 109-114. <https://doi.org/10.32584/jikj.v2i2.336>
- Febriani, R. A., & Rahmasari, D. (2022). HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN PENGGUNA TIKTOK. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 55-68.
- Firdausi, S. (2018). HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN PERILAKU KONSUMTIF KOSMETIK PADA REMAJA PUTRI DI BUKITTINGGI. *Jurnal Riset Psikologi*, 3. <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2018i3.3986>
- Fuadah, L., & Hidayati, R. (2022). Hubungan citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja awal di Wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU*, 13(1), 24-28. <https://doi.org/10.55426/jksi.v13i1.190>
- Hermayani, H., & Maran, P. W. (2023). Narrative Literature Review (NLR) Pneumonia Sebagai Suatu Masalah Kesehatan Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Tropis Indonesia*, 1(3), 1-6. <https://doi.org/10.1234/jkti.v1i2.24>
- Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3), 107-113. <http://dx.doi.org/10.17977/um001v2i32017p107>
- Lestari, D., Retnaningdyastuti, M. T. S., & DM, M. P. (2022). HUBUNGAN ANTARA BODY IMAGE DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA DI SMA N 1 BELIK KABUPATEN PEMALANG. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 17-21.
- Maryam, S., & Ifdil. (2019). Hubungan Body Image Dengan Penerimaan Diri Mahasiswa Putri Relationship Between Body Image And Self-Acceptance Of Female Students. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 3(3), 129-136. <https://doi.org/10.24036/4.13148>
- Rombe, S. (2013). HUBUNGAN BODY IMAGE DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 5 SAMARINDA. *Psikoborneo*, 1(4), 228-236. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i4.3520>
- Siregar, R. U. P. (2017). HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN GANGGUAN MAKAN PADA REMAJA PUTRI MASA PUBERTAS: Relationship Body Image With Eating Disorders On Passenger Passenger.

Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 3(1), 1-7. Retrieved from <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/1>

Syalsadila, D. A., & Nawangsih, E. (2022). Pengaruh Body Image terhadap Self Confidence pada Remaja Putri Pengguna Tiktok. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(2), 326-334

Virgandiri, S., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. (2020). Relationship of body image with eating disorder in female adolescent. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 8(1), 53-59. doi : 10.21776/ub.jik.2020.008.01.8

Wahyuni, N. S., & Auriella, A. (2021). Hubungan body image dengan harga diri pada remaja putri penggemar Kpop di Komunitas ARMY Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1365-1371. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.566>

Wati, I., Sarinah, & Hartini, S. (2019). KEPERCAYAAN DIRI DITINJAU DARI BODY IMAGE PADA SISWI KELAS X SMA. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 13(1), 01-12. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v13i1.548>